

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMA NEGERI 3 TANJUNG RAJA**

**Supriadi**

*Alumni Pendidikan Sejarah FKIP UNSRI  
E-mail: supriadijuli24@gmail.com*

**Syafruddin Yusuf, Alian**

*Dosen Pendidikan Sejarah FKIP UNSRI*

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja”. Adapun masalah dalam skripsi ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Ilmu Pengetahuan Alam yaitu kelas XI IPA2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA1 sebagai kelas kontrol menggunakan *Sampling Purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket/kuesioner dan tes/soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji anova dua jalan dengan taraf signifikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf nyata ( $\alpha=0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis data dari ketiga permasalahan yang ada diperoleh hasil  $F_{kol}=2,31 > 2,26$  (*Signifikan*),  $F_{bar}=5,09 > 3,89$  (*Signifikan*),  $F_{int}=3,22 > 2,26$  (*Signifikan*). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Problem Based Learning, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Siswa, SMA Negeri 3 Tanjung Raja.*

**Abstract:** This study entitled "The Effect of Application of Problem Based Learning Learning Model to Learning Motivation and Student Learning Outcomes in Class XI Historical Subjects at Tanjung Raja 3 Public High School". The problem in this thesis is whether there is the effect of applying the Problem Based Learning learning model to learning motivation and student learning outcomes in class XI history subjects at Tanjung Raja 3 Public High School. While the purpose of this study is to improve the learning process in order to increase learning motivation and student learning outcomes. The sample in this study was class XI Natural Sciences namely class XI IPA2 as the experimental class and XI IPA1 as the control class using Purposive Sampling. Data collection techniques used in this study were questionnaires / questionnaires and tests / questions. The data analysis technique used in this study is the data normality test, data homogeneity test, and two-way ANOVA test with a significant level of  $F_{count} > F_{table}$  with a real level ( $\alpha = 0.05$ ). Based on the results of data analysis of the three existing problems, the results of  $F_{kol} = 2.31 > 2.26$  (Significant),  $F_{bar} = 5.09 > 3.89$  (Significant),  $F_{int} = 3.22 > 2.26$  (Significant). Thus, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning learning model influences learning motivation and student learning outcomes in class XI history subjects at Tanjung Raja 3 Public High School.

**Keywords:** Problem Based Learning Learning Model, Learning Motivation, Learning Outcomes, Students, Tanjung Raja 3 Public High School.

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat fundamental dalam suatu negara, karena kualitas pendidikan akan berpengaruh terhadap kualitas manusianya. Tujuan pendidikan nasional telah diatur dalam UU sistem Pendidikan Nasional yang merupakan kelanjutan dari cita-cita pendirian bangsa Indonesia yang tertulis pada Pembukaan UUD 1945 alinea keempat berbunyi "*Mencerdaskan kehidupan bangsa*", untuk mencapai tujuan tersebut guru memiliki peran yang sentral di lapangan. Guru

dituntut lebih kreatif dan inovatif serta tepat dalam penyampaian materi pelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif. Dalam pembelajaran kontemporer, siswa dituntut aktif dalam pembelajaran (*student center learning*), sehingga guru hanya sebagai motivator dan fasilitator.

Menurut struktur kerucut pengalaman Dale dalam Sanjaya (2008:200) pembelajaran yang semakin konkret akan membuat siswa dalam pembelajaran lebih mendapat banyak pengalaman. Pembelajaran sejarah yang

membahas masa silam terkadang cenderung bersifat *teacher center learning*, selain itu materi yang kurang konkret akan membuat siswa semakin merasa abstrak dalam belajar sejarah. sehingga, itulah fungsi guru sejarah untuk dapat mengatasi masalah tersebut yaitu pembelajaran harus dirancang sesuai kondisi siswa dan analisis kebutuhan siswa.

Penggunaan sebuah model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan dapat mengatasi masalah tersebut. Penggunaan model pembelajaran dapat membantu penyampaian materi agar tidak hanya secara verbal dan membuat variasi dalam pembelajaran sehingga akan membuat motivasi belajar meningkat dan berdampak pada hasil belajar. Belajar akan berhasil dan baik jika ada motivasi yang sesuai ( Sardiman, 2012:75). Ketika peneliti melakukan praktik mengajar di SMA Negeri 3 Tanjung Raja, siswa cenderung belajar monoton; mendengar, mencatat, kurang berfikir kritis, dan kurang termotivasi dalam belajar sehingga berdampak pada hasil yang kurang memuaskan. Pada penelitian ini, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah. Menurut Sani (2014:127) PBL dapat membuat siswa belajar melalui penyelesaian permasalahan yang ada secara terstruktur untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa.

Dalam hal ini, pembelajaran sejarah yang membahas masa silam akan dikaitkan dengan masalah yang terjadi, sehingga seolah siswa ikut mengalami masalah tersebut, yang selanjutnya diharapkan dapat pembelajaran sejarah akan lebih menarik dan motivasi belajar siswa meningkat yang kemudian berdampak pada hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja”***

## **HAKIKAT BELAJAR**

Belajar merupakan kegiatan yang saling berhubungan terhadap segala kondisi di lingkungan sekitar (Rusman,2014:379). Djamarah dan Zain (2013:10-11) menjelaskan belajar merupakan kegiatan perubahan dari individu berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun segenap pribadi seseorang. Belajar juga dapat diartikan sebagai kegiatan perubahan sikap yang diperoleh akibat interaksi dengan lingkungannya (Daryanto dan Rahardjo, 2012:211).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat diartikan

belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa dari interaksi dengan sekitarnya yaitu berupa perubahan dalam diri siswa dalam ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

## **HAKIKAT PEMBELAJARAN**

Pembelajaran adalah kegiatan yang beragam dan melibatkan beberapa bidang yang saling berhubungan (Mulyasa, 2011:69). Menurut Nata (2011:87) menjelaskan bahwasannya pembelajaran itu merupakan usaha membimbing siswa serta membuat lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi proses belajar untuk belajar. Selanjutnya, Trianto (2009:17) berpendapat bahwa pembelajaran dalam arti luas adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memberikan pembelajaran pada siswa untuk kegiatan meraih tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan opini tersebut, dapat didefinisikan bahwa pembelajaran merupakan sistem dalam proses belajar yang saling berkaitan berupa seperangkat komponen untuk mengarahkan siswa untuk belajar dalam rangka mencapai tujuan belajar yang ingin diraih.

## **MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING**

Menurut Tan (2003) dalam (Rusman,2014:229) mendeskripsikan pembelajaran berbasis masalah merupakan kreatifitas karena saat proses pembelajaran siswa diajak berpikir kritis dengan kegiatan kolektif kelompok yang teratur dan selanjutnya dapat mempertajam pikiran, memberdayakan, maupun mendorong kemampuan berpikir kritis siswa secara berkelanjutan. Secara umum, langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* adalah:

1. pengenalan siswa pada masalah;
2. mengorganisasi siswa agar belajar;
3. membimbing siswa belajar secara individual/kelompok;
4. membuat, mengembangkan, dan menampilkan hasil informasi yang telah dicari;
5. menganalisis dan mengevaluasi proses pencarian solusi dari permasalahan.

(Rusman, 2014:243).

Adapun kelebihan model pembelajaran *problem based learning* yaitu: pembelajaran lebih berkesan, melatih siswa menumbuhkan sikap kerjasama dan menghargai pendapat orang lain, melatih berfikir kritis, relevansi pendidikan dan dunia nyata, membiasakan siswa dalam pemecahan masalah atau mencari solusi, mengembangkan berfikir kreatif dan menyeluruh, siswa dapat

membangun pengetahuannya sendiri dengan aktivitas belajar, mengurangi beban materi, siswa terbiasa menggunakan berbagai referensi, siswa dapat tahu perkembangan belajarnya sendiri, terjalin aktivitas dan komunikasi ilmiah dan kesulitan belajar mandiri dapat diatasi dengan belajar kolektif (kelompok).

Selain itu, model pembelajaran *problem based learning* juga memiliki kekurangan yaitu: bagi siswa yang malas tujuan model tidak akan tercapai, membutuhkan waktu yang lebih banyak, sering terjadi kesulitan menemukan masalah sesuai tingkat berpikir siswa, bagi siswa pasif akan sulit mengikuti pola belajar yang baru, model ini cocok untuk pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan masalah, dan pada tingkat keragaman yang tinggi akan sulit dalam pembagian tugas.

## **MOTIVASI BELAJAR**

Motivasi merupakan dorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2008:148). Jahja (2011: 65) mengemukakan motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri seseorang yang menjadi pendorong sikap ke arah yang ingin dicapai. Selanjutnya, Hamalik(2004:158) mendeskripsikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri individu yang ditandai

dengan adanya keinginan, perasaan dan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat didefinisikan motivasi belajar merupakan dorongan atau faktor pendorong dalam diri seseorang baik dorongan dalam diri individu tersebut ataupun dari lingkungan sekitar yang dapat membuat siswa meningkatkan kualitas belajar dengan serius dalam belajar untuk menapai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, indikator motivasi yang diukur adalah:

1. adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3. adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4. adanya penghargaan dalam belajar;
5. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
6. adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.  
(Uno, 2007:23).

## **HASIL BELAJAR**

Hasil belajar merupakan kecakapan siswa yang sudah didapat setelah mengikuti proses pembelajaran (Sudjana,2013:22). Hasil belajar merupakan kemampuan

baru siswa yang diperoleh berupa perubahan tingkah laku dan pengetahuan serta pengalaman berupa perubahan dalam aspek afektif, kognitif, maupun psikomotorik yang diperoleh dalam interaksinya dengan lingkungan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Adapun hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai *post-test* setelah proses pembelajaran berlangsung. Indikator siswa berhasil yaitu:

- a. siswa yang memperoleh nilai >80 dinyatakan berhasil atau tuntas;
- b. siswa yang memperoleh nilai <80 dinyatakan tidak berhasil atau tidak tuntas;
- c. nilai minimum 0 dan nilai maksimum 100.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk eksperimen murni (*true experiment*) yaitu penelitian eksperimen sesungguhnya dengan mengontrol variabel-variabel dalam penelitian (Yusuf,2014:79). Jadi, dalam penelitian ini digunakan untuk mengontrol variabel-variabel penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar

dan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Tanjung Raja pada mata pelajaran sejarah. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. variabel bebas: model *problem based learning*
- b. variabel terikat : motivasi belajar dan hasil belajar siswa

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model yang menghadapkan siswa kepada masalah yang muncul dalam materi pembelajaran dan siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan mengolah beberapa sumber yang ada. Adapun indikator model pembelajaran *problem based learning* adalah; kemampuan siswa dalam memahami masalah, kemampuan siswa dalam berfikir kritis, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, kemampuan siswa dalam bekerjasama dalam kelompok dan kemampuan siswa dalam menghargai pendapat orang lain. Dalam penelitian ini, model diterapkan dan dilaksanakan di kelas XI IPA 2 Tahun Ajaran 2017/2018 pada semester genap di SMA Negeri 3 Tanjung Raja dengan materi “Masa Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia”.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 106 siswa.

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS	34 Siswa
2.	XI IPA 1	36 Siswa

3. XI IPA 2 36 Siswa  
Adapun Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang

No.	Kelas	Jumlah	Kelompok
1.	XI IPA 1	36 Siswa	Eksperimen
2.	XI IPA 2	36 Siswa	Kontrol

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner (untuk mengukur motivasi belajar siswa) dan tes atau soal (untuk mengukur hasil belajar siswa).

Selanjutnya, untuk teknik analisis data menggunakan uji validitas instrumen dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*, uji reliabilitas menggunakan rumus K-R 20, untuk soal menggunakan tambahan uji taraf kesukaran soal dan uji daya pembeda soal. Kemudian, untuk uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis data menggunakan rumus Anova Dua Jalan. Selanjutnya, untuk mengetahui penelitian berhasil atau tidak maka membandingkan hasil penelitian ( $F_{hitung}$ ) dengan tabel ( $F_{tabel}$ ), dengan kriteria jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI di SMA

Negeri 3 Tanjung Raja” ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisa data statistik. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tanjung Raja yang beralamat Jalan Raya Lintas Timur, Desa Ulak Kerbau Baru, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018.

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam penelitian mengajak siswa berfikir kritis dengan memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemampuan bekerjasama, menghargai pendapat orang lain, serta dapat membuat meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam penguasaan materi yang dapat berdampak pada motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Untuk melihat adanya pengaruh model pembelajaran yang digunakan, maka dalam hal ini peneliti menggunakan angket dan soal sebagai teknik pengumpulan data, kemudian sebagai penunjang juga digunakan observasi dalam pengumpulan data untuk indikator model pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran ini dilakukan di kelas XI IPA 2 SMA negeri 3 Tanjung Raja sebagai kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai acuan pada saat proses pembelajaran seperti yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setelah penelitian selesai dilaksanakan dan semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti mulai mengolah data tersebut dengan tahap awal uji normalitas dan homogenitas data, selanjutnya peneliti menghitung uji hipotesis data menggunakan Anova Dua Jalan.

Adapun uji Normalitas pada penelitian ini untuk data Hasil belajar diperoleh K sebesar -0,188 (kelas eksperimen) dan -0,878 (kelas kontrol) harga ini terletak antara (-1 dan +1) sehingga data tersebut terdistribusi normal. Selanjutnya, untuk Nilai Angket diperoleh K sebesar -0,77 (kelas eksperimen) dan -0,63 (kelas kontrol) harga ini terletak antara (-1 dan +1) sehingga data tersebut terdistribusi normal.

Kemudian, untuk uji Homogenitas digunakan taraf nyata ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 dengan syarat data dikatakan homogen jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ . maka, didapat hasil untuk data angket  $0,806 \leq 3,841$  sehingga dapat dikatakan sampel berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya, untuk data tes didapat hasil  $3,38 \leq 3,841$  sehingga dapat disimpulkan data berasal dari piopulasi yang homogen.

Setelah data memenuhi syarat normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji Anova Dua Jalan. Dari uji Anova Dua Jalan, diperoleh  $F_{kol} = 2,31 > 2,26$  (signifikan)  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.  $F_{bar} = 5,09 > 3,89$  (signifikan)  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Terakhir,  $F_{int} = 3,22 > 2,26$  (signifikan)  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti terdapat pengaruh model pembelajaran secara bersamaan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan dan semua penjelasan tersebut, dapat diimpulkan bahwasannya, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tentang “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja” dapat disimpulkan bahwa

adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja. Dapat dikatakan penelitian dengan model pembelajaran *problem based learning* ini berhasil diterapkan di SMA Negeri 3 Tanjung Raja.

## SARAN

Peneliti mengharapkan dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti dan masyarakat pada umumnya serta memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan penelitian ataupun kajian ilmiah yang lebih komprehensif serta yang lebih baik dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto & Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswar Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2014. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu; Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*

*Analisis di Bidang Pendidikan.*  
Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenada Media Group.